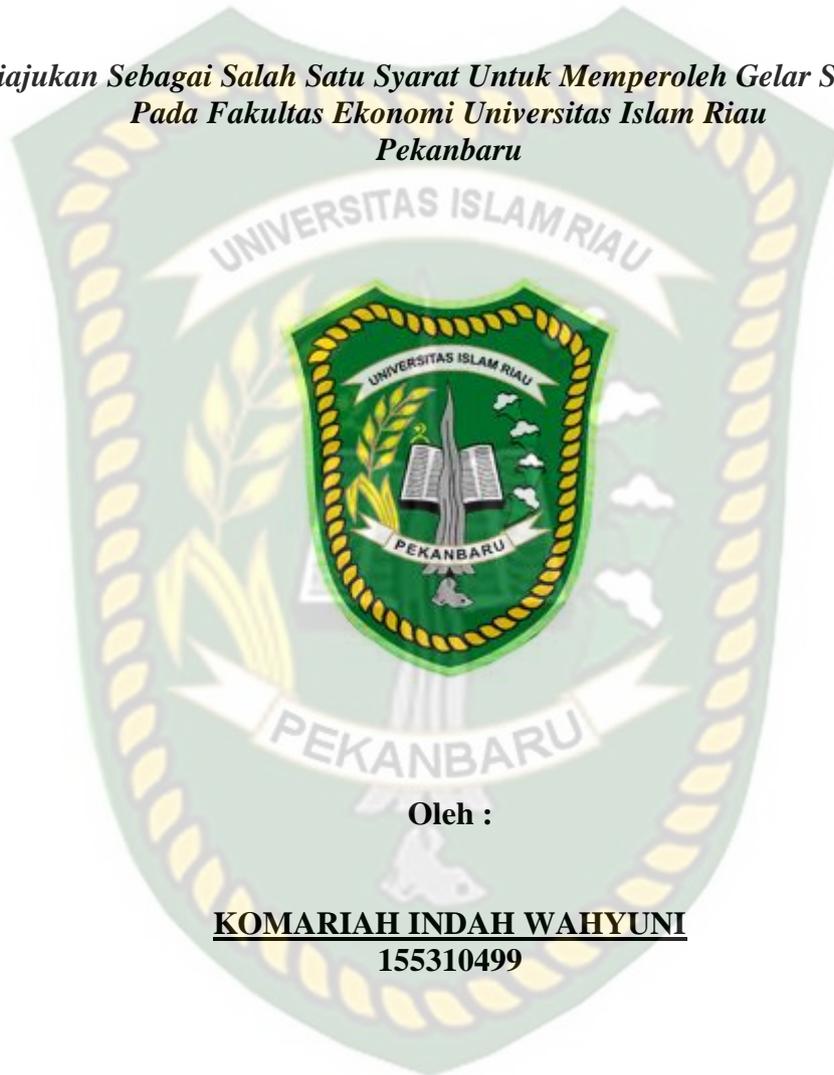


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

KOMARIAH INDAH WAHYUNI
155310499

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS EKONOMI
PEKANBARU
2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KOMARIAH INDAH WAHYUNI
NPM : 155310499
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Suka Maju
Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I


H. Burhanuddin, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

KOMARIAH INDAH WAHYUNI

155310499

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan pengelolaan keuangan di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang dimulai dari prosedur perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Dalam melakukan penelitian ini yang dijadikan sebagai pedoman adalah Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Adapun jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Sedangkan untuk sumber data penelitian ini adalah dari dokumen-dokumen tertulis yang telah diberikan oleh perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Pencatatan akuntansi pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menyajikan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa, yang dilengkapi dengan buku-buku pembantu seperti Buku Kas Umum, Buku Bank Desa, Buku Pembantu Pajak, dan Buku Inventaris Desa. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi langsung dengan Perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Lalu data dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini belum sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi Pemerintah Desa, Siklus Akuntansi Pemerintah Desa, Pengelolaan Keuangan Desa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*”.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan kali penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L** selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di universitas Islam Riau.
2. **Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi.
3. **Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Akuntansi.
4. **Bapak Burhanuddin, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. **Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang telah membimbing, mengarahkan, membagikan ilmu pengetahuannya dan mempermudah penulis dalam segala hal.
6. **Bapak Suherdi, ST** selaku Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu** yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

TERISTIMEWA

1. Terima kasih dan penghargaan yang sangat special kepada Ibunda tercinta **Menti** dan Ayahanda tersayang **Basri Hs** yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa baik secara moral maupun materil, semangat serta doa kalian untuk Ananda selama ini dalam mengikuti proses perkuliahan hingga selesailah skripsi ini yang semata mata untuk membahagiakan Ibunda dan Ayahanda tercinta. Untuk Ibunda tercinta skripsi ini adalah sebuah bukti pengorbanan ibunda selama ini untukku yang tak ternilai harganya dan skripsi ini adalah persembahan untuk wonder womanku yang telah sukses mendidik ananda hingga menjadi seperti ini, kamu adalah ibu terhebat sepanjang masaku.
2. Terimakasih kepada adik-adikku tersayang **Muhammad Fikri, Silpia Malinda dan Naila Muazara Ulva** yang telah mendukung selama ini.

3. Terima kasih juga untuk seseorang sosok sahabat yang sangat yang ananda kasihi **Safariady** dan teman-teman **Ghibah Squad** tersayang yang telah membantu selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan, baik dari segi materi, bahasan, maupun teknik penulisan. Sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 07 Oktober 2019

Penulis

KOMARIAH INDAH WAHYUNI
155310499

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTARGAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BABI:PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasa	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika penulisan.....	9
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
1. Pengertian Akuntansi	11
2. Sistem Akuntansi	13
3. Persamaan Akuntansi	14
4. Siklus Akuntansi	15
5. Pengertian Desa.....	16
6. Pemerintahan Desa.....	17
7. Akuntansi Pemerintahan Desa	18
8. Pengelolaan Keuangan Desa	20
9. Tahapan Siklus Akuntansi Desa.....	21

10. Pencatatan pada Pengelolaan Keuangan Desa	22
11. Penelitian Terdahulu	23
B. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA	29
A. Sejarah Desa	29
B. Visi dan Misi Desa	30
C. Struktur Organisasi Desa	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi	33
B. Proses Akuntansi	33
C. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran	49
D. Laporan Kekayaan Milik Desa	51
BAB VI PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Desa Suka Maju Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu 32



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	23
Tabel V.1 : Buku Kas Umum Desa Suka Maju	36
Tabel V.2 : Buku Pembantu Pajak Desa Suka Maju	37
Tabel V.3 : Buku Bank Desa Suka Maju	38
Tabel V.4 : Buku Kas Pembantu Kegiatan	39
Tabel V.5 : Buku Besar Kas di Bendahara	41
Tabel V.6 : Buku Besar Alokasi Dana Desa	42
Tabel V.7 : Buku Besar Belanja Modal Gedung	42
Tabel V.8 : Buku Besar Belanja Penghasilan Tetap	43
Tabel V.9 : Buku Besar Belanja Operasional Perkantoran	43
Tabel V.10 : Neraca Saldo	44
Tabel V.11: Laporan Realisasi Anggaran	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Laporan Kekayaan Milik Desa
- Lampiran II : Laporan Realisasi Anggaran
- Lampiran III : Buku Kas Umum
- Lampiran IV : Buku Bank Desa
- Lampiran V : Buku Kas Pembantu Pajak
- Lampiran VI : Buku Kas Pembantu Kegiatan
- Lampiran VII : Data Aset Desa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam tata pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, desa tidak asing lagi bagi kita semua. Desa merupakan unsur terkecil dalam tata administrasi pemerintahan. Setidaknya terdapat 74.754 desa di Indonesia yang didiami lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia. Keberadaan desa dicirikan dengan homogenya sistem mata pencarian penduduknya sebagai petani, nelayan, pekebun, peternak, dan lain sebagainya, sehingga muncullah istilah desa nelayan, desa perkebunan, dan desa peternakan dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 menyatakan “desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Menurut PP Nomor 72 Tahun 2005 yang mengatur tentang “Pemerintahan Desa, termasuk di dalamnya kewajiban yang tidak bisa di tawar lagi oleh Pemerintah Desa untuk mengatur dan mengelola keuangannya. Untuk melaksanakan suatu pembangunan, maka diperlukan dukungan sumber daya, baik

itu dari personil, dana maupun peralatan atau perlengkapan penunjang. Untuk
itulah dalam PP Nomor 72



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tahun 2005 telah mengatur tentang desa beserta keuangannya desa, mulai dari ketentuan umum, sumber pendapatan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan pengelolaannya, hingga pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dan dalam pengelolaan keuangan desa telah pula diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagai pelaksanaan PP Nomor 72 Tahun 2005 tersebut”.

Permendagri No. 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa “pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa ini dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yaitu mulai tanggal 1 januari sampai dengan 31 Desember tahun bersangkutan”.

Point penting dalam pengelolaan keuangan desa adalah laporan keuangan, laporan keuangan ini juga merupakan tahapan pertanggungjawaban dan evaluasi atau bahkan langkah yang konkrit dari pengelolaan keuangan tersebut. Tahapan dalam membuat laporan keuangan ini adalah membuat rencana penyusunan anggaran yang sesuai dengan visi dan misi, anggran yang dibuat terdiri dari akun pendaptan, belanja, dan pembiayaan. Lalu, setelah anggaran disahkan maka perlu dilaksanakan, dalam pelaksanaan anggaran akan timbul transaksi yang akan dicatat secara lengkap berupa

pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu pajak, buku bank, buku inventarisasi dengan disertai pengumpulan bukti-bukti transaksi.

Menurut permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang “pedoman pengelolaan keuangan desa dengan teknik akuntansi yang dipilih dalam peraturan tersebut relatif masih sederhana. Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas dimana transaksi ekonomi entitas desa diakui dan dicatat pada saat kas diterima atau dibayarkan meski berbasis entitas desa tetap diminta menyajikan informasi terkait asset non kas dan kewajiban pada akhir tahun anggaran”.

Namun, saat ini penggunaan basis kas menyebabkan beberapa masalah yaitu seperti: penerimaan atau pengeluaran yang sifatnya non kas tidak tercermin dalam laporan keuangan, aset non kas dan kewajiban tidak tercatat secara akuntansi, dan laporan operasional tidak bisa disusun, serta penggunaan single entry menyebabkan laporan kekayaan milik desa tidak bisa disamakan dengan neraca yang seharusnya mencerminkan persamaan dasar akuntansi “ $asset=kewajiban+ekuitas$ ”. Laporan kekayaan milik desa juga tidak dihasilkan dari catatan transaksi seelama satu periode akuntansi sehingga validitasnya masih bisa diragukan. (Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk 2014:10).

Akuntansi merupakan sebuah siklus, artinya akuntansi terdiri dari beberapa tahapan tertentu dan setelah selesainya tahapan tersebut kegiatan akan terulang kembali sesuai dengan urutannya. Adapun tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi keuangan desa adalah:

Pertama, yaitu setiap penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam daftar transaksi. Transaksi merupakan kegiatan mengubah posisi keuangan suatu entitas dan pencatatannya memerlukan data atau dokumen atau bukti pendukung dalam kegiatan operasi suatu entitas. Transaksi ini dilakukan oleh masing-masing pemegang kas bendahara.

Kedua, adalah jurnal transaksi, ini merupakan media pencatatan transaksi secara kronologis terjadinya transaksi. Transaksi yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal umum, serta transaksi yang mengakibatkan penerimaan kas dicatat dalam jurnal khusus penerimaan kas.

Ketiga, adalah pencatatan transaksi, pencatatan transaksi yang telah dijurnal akan diposting ke buku besar. Buku besar merupakan sebuah buku yang berisi kumpulan rekening atau perkiraan dan untuk mencatat rekening tertentu digunakan buku besar pembantu. Buku besar akan memberikan informasi tentang saldo-saldo setiap akun yang akhirnya dapat disusun dalam neraca saldo.

Keempat, membuat neraca saldo yaitu merupakan daftar rekening-rekening beserta saldo yang menyertainya. Saldo rekening angkanya diambil dari saldo terakhir yang ada di setiap rekening buku besar baik sisi debit maupun kredit.

Kelima, membuat jurnal penyesuaian, agar laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang benar dan wajar serta untuk memperoleh neraca setelah disesuaikan.

Keenam, tahap keenam ini adalah menyusun neraca setelah disesuaikan yaitu neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian.

Ketujuh, tahap terakhir ini adalah membuat laporan keuangan yaitu hasil akhir proses akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disajikan, selanjutnya akan dibuat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup dan terakhir membuat jurnal pembalik.

Menurut IAI-KASP (Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Sektor Publik) Tahun (2015:12) “Tahapan Siklus Akuntansi Keuangan Desa yaitu: 1) Tahap Pencatatan: Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari buktibukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai. 2) Tahap Penggolongan: Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit. 3) Tahap Pengikhtisaran: Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu”.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait.

Desa Suka Maju merupakan Desa yang berada di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Desa Suka Maju ini terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Sei Deras, Dusun Batang Samo Hilir, Dusun Batang Samo Hulu, Dusun Kubu Patembang. Desa Suka Maju ini membuat proses perencanaan dan penganggaran keuangan desa, karena merupakan bagian dari proses perencanaan yang merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan desa. Proses Perencanaan terdiri dari penyusunan RPJMDesa (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yaitu rencana kegiatan pembangunan desa jangka waktu 6 tahun. Dan RKPDesa (Rencana Kerja Pemerintah desa) yaitu penjabaran dari RPJMDesa untuk jangka waktu satu tahun. Proses penganggaran dilakukan ketika melakukan penyusunan APBDDesa. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintah Desa. APBDDesa disusun berdasarkan RKPDesa pengeluaran desa yang mengakibatkan beban APBDDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDDesa ditetapkan menjadi peraturan desa.

Transaksi yang dicatat pada Buku Kas Umum, kemudian membuat jurnal umum sesuai dengan kronologis terjadinya transaksi. Transaksi yang telah dijurnal akan diposting ke buku besar. Buku besar akan memberikan informasi tentang saldo setiap akun yang akhirnya dapat disusun ke neraca saldo serta dilakukan jurnal penyesuaian. Kemudian disajikan laporan keuangan, selanjutnya dibuat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan yang terakhir membuat jurnal pembalik. Dengan adanya siklus akuntansi menggambarkan proses untuk menghasilkan laporan

keuangan yang transparan, akuntabel dan terperinci agar dapat mengurangi kemungkinan kecil terjadinya penyelewengan.

Dari proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan desa yang dilakukan Desa Suka Maju Tahun 2016 dan 2017 tidak adanya jurnal penyesuaian untuk persediaan, tidak dilakukannya pencatatan penyusutan terhadap aset dalam Laporan Kekayaan Milik Desa, tidak adanya pembuatan Buku Besar oleh Desa Suka Maju Lalu, dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2016 dan 2017 tidak mencatat jumlah persediaan alat tulis kantor pada Laporan Kekayaan Milik Desa yang seharusnya dilakukan pencatatan agar persediaan yang dimiliki oleh Kantor Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini tidak mudah diselewengkan dan pada akhir periode dapat dilihat sisa persediaan yang dimiliki pada Laporan Kekayaan Milik Desa.

Selanjutnya, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak memunculkan kembali jumlah aset tetap yang dimiliki di Tahun 2016 pada Tahun 2017. Seperti pada tanah, di Tahun 2016 tanah yang dimiliki sebesar Rp20.000.000 dan di Tahun 2017 sebesar Rp30.000.000 yang seharusnya aset pada Tahun 2017 menjadi sebesar Rp 50.000.000. Sehingga membuat jumlah aset yang dilaporkan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada Laporan Kekayaan Milik Desa menjadi lebih kecil dari yang seharusnya di laporkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Laporan Keuangan Desa di Desa Suka Maju

Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan judul penelitian: **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah penerapan akuntansi keuangan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015”.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah berdasarkan Pedoman Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat penelitian untuk peneliti dapat memberikan pengetahuan serta ilmu, dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi pada Desa yang ada di Desa Suka Maju sehingga dapat diterapkan kemudian hari.
- b. Manfaat penelitian bagi Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu mengetahui manfaat dari penerapan akuntansi beserta proses akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa yang baik yang nantinya

akan menjadikan Desa Suka Maju yang baik dalam penerepan pembuatan laporan keuangan desanya dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain.

- c. Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menjadi referensi dalam memperoleh materi, mengerjakan tugas dan membuat skripsi yang sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam pemahaman terhadap isi skripsi ini maka dibuat suatu sistematika penelitian tersebut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penelitian dalam penelitian ini.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan tujuan pustaka dan pengembangan hipotesis yang menguraikan berbagai teori-teori yang telah diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang memuat mengenai lokasi/objek penelitian, sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum objek penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAN SEJARAH

Bab ini memberikan gambaran singkat sejarah berdirinya Desa Suka Maju di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu serta struktur organisasi serta visi dan misi pembangunan desa.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian berupa pembahasan yang telah dilakukan. Menganalisa, dan mempelajari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran peneliti dari hasil penelitian untuk dijadikan pedoman bagi peneliti berikutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada manajer keuangan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*).

Menurut Abdul Halim (2001:5), akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternative arah tindakan.

Menurut Ahmed Riahi dan Belkaoui (2011:50) Akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Carl S. Werren dkk (2014), akuntansi adalah diartikan sebagai berikut:

Akuntansi (*accounting*) diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Donald E. Kieso dkk (2017) menyatakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi merupakan proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Para pengguna informasi laporan keuangan mencakup investor, kreditor, manajer, serikat pekerja dan badan pemerintahan.

Menurut Sukrisno Agoes (2010:2) memberikan pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Sujarweni V. Wiratna (2015) mengatakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan.

Menurut Walter T. Harison dkk (2013) dikutip dari Rina Eka Vismala Sari (2018) menyatakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah sebuah seni sistem yang dibuat oleh manusia dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang ada dalam sebuah kegiatan ekonomi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal dan pihak eksternal yang memiliki hubungan.

2. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sistem Akuntansi merupakan kumpulan dari:

- a. Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar, dan lain-lain), dan
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga.
Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

Dalam buku Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kusufi (2012:54-55) dasar sistem akuntansi terbagi 4 yaitu:

- 1) Basis Kas (*Cash Basis*)
Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.
- 2) Basis Akrua (*Accrual Basis*)
Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.
- 3) Basis Kas Modifikasi (*Modified Cash Basis*)
Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.
- 4) Basis Akrua Modifikasi (*Modified Accrual Basis*)
Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran

dilakukan pada umumnya, biasanya dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan akrual.

3. Persamaan Akuntansi

Menurut Carl S. Werren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk

(2014:10) persamaan akuntansi adalah

sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan disebut aset (*Asset*). Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi menjadi dua jenis pemilik: (1) hak kreditur dan (2) hak pemilik. Hak pemilik mencerminkan hutang perusahaan dan disebut liabilitas (*liabilities*). Hak pemilik disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*), hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut $Aset = Kewajiban + Ekuitas$. Persamaan ini dikenal sebagai persamaan akuntansi (*accounting equation*). Liabilitas biasanya disebut sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi karena kreditur memiliki hak pertama atas aset. Apabila kedua nilai telah diketahui, persamaan akuntansi dapat digunakan untuk nilai ketiga $Aset - Liabilitas = Ekuitas$ Pemilik.

Berdasarkan pengertian diatas saya menyimpulkan bahwa persamaan akuntansi ini adalah pencapaian suatu keseimbangan antara kas dengan keajiban atau utang perusahaan dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Siklus Akuntansi

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:18) pengertian Siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:16) pengertian Siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Tahap tahap siklus akuntansi yaitu melakukan transaksi, mencatat transaksi ke jurnal umum, memposting ke buku besar, membuat daftar saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo, membuat laporan keuangan, dan membuat jurnal penutup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa siklus akuntansi itu sendiri adalah sebuah tahap-tahap yang harus dilakukan oleh pembuat laporan keuangan yang dimulai dari terjadinya transaksi yang berdasarkan dokumen-dokumen pendukung lainnya untuk dapat dijadikan sebagai bukti pencatatan dari dimulainya pembuatan jurnal umum hingga diakhiri dengan pembuatan jurnal penutup.

5. Pengertian Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau Desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Desa dalam pengertian umum adalah sebagian suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimanapun di dunia ini, sebagai suatu komunitas kecil, yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal (secara menetap) maupun bagi pemenuhan kebutuhannya, dan terutama yang tergantung pada sektor pertanian (Edi Indrizal,2006).

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, menyatakan Desa adalah sebagai berikut:

“Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan / atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah sebagai berikut:

“Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Menurut Jan Hoesada (2014) dikutip dari Yuliansyah dan Rusmianto (2015)

menyatakan bahwa Desa adalah sebagai berikut:

Desa adalah desa dan desa adat pada dasarnya melakukan tugas yang hampir sama. Perbedaannya hanyalah dalam pelaksanaan hak asal-usul, terutama menyangkut: pengaturan, dan pengurusan ulayat atau wilayah adat, pelestarian nilai sosial budaya desa adat, penyelesaian sengketa adat berdasarkan hukum adat yang berlaku di desa adat dalam wilayah yang selaras dengan prinsip hak asasi manusia dengan mengutamakan penyelesaian secara musyawarah, penyelenggaraan siding perdamaian peradilan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa adat berdasarkan hukum adat yang berlaku di desa adat. Selain itu, peraturan desa adat disesuaikan dengan hukum adat dan norma adat istiadat yang berlaku di desa adat sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan uraian diatas sebenarnya desa itu sendiri memiliki tujuan masing masing yaitu adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dimana semua perencanaan tersebut diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui musyawarah pembangunan desa dengan menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

6. Pemerintahan Desa

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut:

“Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) . Pemerintahan Desa adalah Kepala atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsure penyelenggara pemerintahan desa”.

Berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintahan desa mendefinisikan pemerintahan desa sebagai berikut:

“Pemerintahan Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. sesuai penjelasan UU No. 6 Tahun 2014, kepala desa atau yang disebut dengan nama lain merupakan kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa yang disebut nama lain memiliki peran penting dalam kedudukannya sebagai kepanjangan tangan negara yang dekat dengan masyarakat desa dan sebagai pemimpin masyarakat desa. Pemerintahan Desa terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa yang meliputi Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya”.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan secara rinci bahwa Pemerintahan Desa adalah suatu lembaga perpanjangan tangan pemerintahan pusat yang diwakilkan kepada daerah setempat. Pemerintahan Desa ini memiliki kewenangan mutlak dalam mengurus urusan pemerintahan beserta kepentingan masyarakat setempat dalam Pemerintahan Republik Indonesia. Dimana Kepala Desa dan Perangkat Desa sangat berperan penting di dalamnya.

7. Akuntansi Pemerintahan Desa

Menurut Sujarweni (2015) Akuntansi Desa adalah sebagai berikut:

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan desa.

Menurut pasal 71 ayat (1) dan ayat (2) UU Nomor 6 tahun 2014 menyatakan bahwa Keuangan Desa adalah sebagai berikut:

“Keuangan Desa adalah hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. selanjutnya pada ayat (2) nya dinyatakan bahwa adanya hak dan kewajiban akan menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan desa”.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas dapat kita simpulkan secara rinci baha akuntansi keuangan desa itu sendiri adalah semua proses pencatatan transaksi yang terjadi di desa. Setiap transaksi tersebut harus memiliki bukti-bukti fisik berupa nota-nota agar pencatatan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa akurat. Semua pencatatan yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah informasi penting mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

Persamaan akuntansi dalam laporan keuangan pemerintahan desa menurut IAI-KASP (2015) terdiri dari “5 (lima) elemen pokok yaitu:

1) Asset/Aktiva

Merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan dapat diperoleh serta dapat diukur dengan satuan mata uang. Aset dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Aset Lancar, yaitu aset yang dalam periode waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun) dapat dicairkan menjadi uang kas atau menjadi bentuk aset lainnya. Misalnya kas, piutang, dan persediaan.
- b) Aset Tidak Lancar, yaitu aset yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Misalnya investasi permanen, aset tetap, dana cadangan, aset tidak lancar lainnya.

2) Kewajiban

Merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kewajiban ini bisa berupa kewajiban jangka pendek .

misalnya utang pihak ketiga, utang pemotongan pajak, utang cicilan, pinjaman, pinjaman jangka panjang.

3) Pendapatan

Merupakan penerimaan yang akan menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah desa, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah desa.

4) Belanja

Merupakan semua pengeluaran oleh bendahara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah desa.

5) Kekayaan Bersih

Merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan keajiban yang harus dipenuhi sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun bersangkutan.

6) Pembiayaan

Merupakan setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup difisit atau memanfaatkan surplus anggaran”.

8. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah sebuah tahapan yang akan dilakukan oleh perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa. pengelolaan keuangan desa ini memiliki keunikan tersendiri dalam penyusunannya karena bersifat sangat kaku. Menurut (Permendagri No.113 Tahun 2014) “Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan di desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa”. jadi pengelolaan keuangan desa ini sangat memperhatikan tahapan pengelolaannya yang dimulai dari perencanaan pengelolaan keuangan hingga diakhiri dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Menurut IAI-KASP Tahun 2015, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan

Desa adalah sebagai berikut:

“Pasal 93 ayat (1) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Berdasarkan pasal 105 dinyatakan ketentuan mengenai pengelolaan keuangan Desa akan diatur dalam Peraturan Menteri (maksudnya Menteri Dalam Negeri). Selanjutnya pasal 94 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Desa dilaksanakan dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dngan 31 Desember”.

Berdasarkan pernyataan diatas diambil kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan desa ini adalah sebuah prosedur dalam penyusunan pelaksanaan keuangan desa. dengan demikian pengelolaan keuangan desa ini sangat membutuhkan ketelitian dalam menyusun laporan pertanggung jawaban yang akan dilaporkan dalam masa 31 Desember tahun bersangkutan.

9. Tahapan Siklus Akuntansi Desa

Menurut IAI- KASP “pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa tahun 2015 ada empat tahap siklus akuntansi yaitu:

- 1) Tahap Pencatatan
Tehap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuai.
- 2) Tahap Penggolongan
Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit.
- 3) Tahap Pengikhtisaran
Pada tahap dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan kekayaan milik desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan kekayaan milik desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting ke akun debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit

harus sama dan seimbang. Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan tela dilakukan dengan benar.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa
Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.
- b. Laporan Kekayaan Milik Desa
Laporan yang berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu”.

10. Pencatatan pada Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut IAI-KASP Tahun 2005 “pencatatan pada pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut penjelasannya:

- 1) Pencatatan Transaksi Pendapatan
 - a. Pendapatan Asli Desa (PADesa)
Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari hasil usaha, hasil aset, swadaya/partisipasi, gotong royong, lain-lain pendapatan asli desa.
 - b. Transfer
Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari dana desa, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, alokasi dana desa, bantuan keuangan dari APBD Provinsi, bantuan keuangan APBD Kabupaten/Kota.
 - c. Pendapatan Lain-lain
Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat, lain-lain pendapatan desa yang sah.
- 2) Pencatatan Transaksi Belanja
Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas belanja yang dilakukan berdasarkan pada kelompok: penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan belanja tak terduga. Masing- masing kelompok ini dalam pelaksanaannya dilakukan melalui belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.
- 3) Pencatatan Transaksi Pembiayaan

- a. Penerimaan Pembiayaan
 Pada klompok ini dicatat penerimaan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), pencairan dana cadangan, dan hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan.
 - b. Pengeluaran Pembiayaan
 Pada kelompok ini dicatat pengeluaran pembiayaan yang digunakan untuk pembentukan dan cadangan, dan penyertaan modal desa. khusus untuk dana cadangan, penempatannya pada rekening tersendiri dan penganggarannya tidak melebihi tahun akhir masa jabatan kepala desa.
- 4) Pencatatan Aset, Kewajiban, dan Kekayaan Bersih Pemerintah Desa
 Pada kelompok ini dilakukan pencatatan yang mempengaruhi posisi aset, kewajiban, dan kekayaan bersih pemerintah desa pada akhir tahun anggaran yang bersangkutan (per 31 Desember). Dilakukan pencatatan untuk transaksi yang mencerminkan hak dan kewajiban dari pemerintah desa pada akhir tahun anggaran berupa pencatatan piutang ataupun hutang”.

11. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa sumber referensi bagi penulis dalam penulisan skripsi dari peneliti terdahulu, antara lain:

**Tabel II.1
 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Hanafi, 2018	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Pemerintahan Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsipm

		Pelalawan	Akuntansi Berlaku Umum.
2.	Rina Eka Vismala Sari, 2018	Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintahan Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Pemerintahan Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsipm Akuntansi Berlaku Umum.
3.	Akalili Kiasatina,2017	Pelaksanaan Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada Kantor Desa Pringsari Kecamatan Pringpus Kabupaten Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan keuangan desa di Desa Pringsari telah sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014.

B. Hipotesis

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut **“Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu diduga belum sepenuhnya sesuai berdasarkan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015”**.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Adapun informasi langsung yang diperoleh dari Desa Suka Maju yaitu bagian administrasi dan bagian akuntansi mengenai kegiatan desa.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder yang diperoleh yaitu: buku kas umum tunai, buku bank desa, buku pembantu rincian pendapatan, buku kas pembantu kegiatan, buku kas pembantu pajak, register surat permintaan pembayaran, register kwitansi pembayaran, laporan realisasi anggaran desa, dan laporan kekayaan milik desa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam Desa yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan data yang diperlukan.

b. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Ridwan (dalam Sumarta 2013:87) menyatakan “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.” Pengamatan ini dilakukan untuk memberi gambaran dalam melakukan tahap penelitian. Selain dokumentasi dalam bentuk pengambilan gambar, dokumentasi juga berupa pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik desa. Meliputi buku kas umum tunai, buku bank desa, buku pembantu rincian pendapatan, buku kas pembantu kegiatan, buku kas pembantu pajak, register surat permintaan pembayaran, register kwitansi pembayaran, laporan realisasi anggaran desa, dan laporan kekayaan milik desa.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu sebuah metode yang menggunakan cara pengumpulan data- data yang telah diperoleh dari sumber objek lalu dikelompokkan menjadi satu berdasarkan teori-teori yang telah ada untuk dapat ditarik kesimpulan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA SUKA MAJU

A. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Suka Maju merupakan semak belukar dan kebun karet tua serta berbagai kebun buah-buahan yang ditengah-tengah ada aliran sungai yang mengalir sampai ke Sungai Batang Lubuh sebagai jalan lintas berbagai penduduk Desa Tradisional sekitarnya yang berladang berpindah-pindah disepanjang aliran sungai tersebut dan Desa Suka Maju terbentuk dari pemekaran Desa induk yaitu Kelurahan Pasir Pengaraian.

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten yang memiliki luas ± 8 km yang terbentang sebagai lahan pertanian dan perkebunan bagi masyarakat. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebelah utara berbatas dengan wilayah Desa Pasir Baru, sebelah selatan berbatas dengan wilayah Desa Rambah Tengah Barat, sebelah barat berbatas dengan wilayah Desa Koto Tinggi, dan sebelah timur berbatas dengan wilayah Desa Rambah Samo.

Orbitasi desa adalah jarak dari desa ke ibu kota kecamatan adalah ± 6 km . jarak dari desa ke ibu kota Kabupaten adalah ± 8 km dan jarak antara Desa ke Ibu Kota Provinsi adalah ± 178 km. Penduduk Desa Suka Maju sampai akhir tahun 2018 berjumlah ± 1.141 KK, 4895 jiwa yang tersebar di empat dusun yaitu Dusun Kubu Patembang, Dusun Batang Samo Hilir, Dusun Batang samo Hulu, dan Dusun Sei Deras.

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 9 Rukun Warga dan 21 Rukun Tetangga dengan mata pencaharian penduduk umumnya petani. Desa Suka Maju pertama kali dipimpin oleh Syafril (2004-2010) kemudian dilanjutkan oleh H. Burhanuddin Hsb (2011-2017) dan sekarang Desa Suka Maju dipimpin oleh Suherdi S.T (2017-2023).

B. Visi dan Misi Desa Suka Maju

1. Visi Desa Suka Maju

Terbangunnya tata kelola pemerintahan Desa Suka Maju yang baik dan bersih, guna untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Desa yang adil, makmur, dan sejahtera dan terbaik tahun 2017-2023.

2. Misi Desa Suka Maju

- a. Mengoptimalkan kinerja perangkat Desa dan Dusun secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintah desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat kurang mampu melalui pendamping berupa pendataan dan penyuluhan khusus kepada masyarakat (UKM, Wiraswasta dan Petani).
- d. Mengupayakan Desa Suka Maju yang mandiri dengan meningkatkan Usaha Desa dan mengembangkan Usaha desa melalui kerjasama dengan BUMDesa.

- e. Mengupayakan Dusun Mandiri yang mampu menghasilkan pendapatan Dusun tersebut sehingga dusun-dusun yang berada di Desa Suka Maju tidak selalu bergantung pada bantuan dari Desa dan Pemerintah daerah dalam setiap program dusun.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

C. Struktur Organisasi Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Gambar IV.1

Struktur Pemerintahan Desa Suka Maju
Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan masalah yang penulis telah dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang telah diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang pencatatan akuntansi yang telah di terapkan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu kedalam beberapa bagian yaitu:

A. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Sistem pencatatan yang digunakan saat penerimaan dan pengeluaran kas pada Buku Kas Umum Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu dengan menggunakan buku tunggal (*single entry*). Pada sistem ini, pencatatan terhadap transaksi yang terjadi hanya dilakukan sebanyak satu kali. Sedangkan untuk dasar pengakuan penerimaan dan pengeluaran kas pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menggunakan basis kas (*cash basis*) dengan mencatat transaksi saat itu juga dan saat uang diterima ataupun dikeluarkan dari buku kas umum milik Desa Suka Maju.

B. Proses Akuntansi pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu melakukan proses akuntansi dimulai dengan tahap perencanaan yang sesuai dengan visi dan misi

Desa Suka Maju yang dituangkan ke dalam penyusunan anggaran. Seperti Anggaran dan Pendapatan Desa (Lampiran II). Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan rencana keuangan tahunan yang diselenggarakan pemerintah desa yang dibahas dan disepakati oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan desa. seharusnya dibuat sekali setahun. Kemudian dalam pelaksanaan anggaran akan timbul transaksi dan akan di input dalam penatausahaan berupa Buku Kas Umum (Lampiran IV), Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran VI) yang berisikan besaran pajak dan penyetoran yang dilakukan oleh pemerintah desa, kemudian Buku Bank Desa (Lampiran V) yang berisikan berbagai transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas.

Selanjutnya Desa Suka Maju menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Lampiran III) yang formatnya terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggaran pada APBDes perubahan untuk satu tahun anggaran tertentu. Setelah Laporan Realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selesai dibuat maka desa menyusun Laporan terakhir yaitu Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran I).

Dilihat dari prosesnya, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah menyusun laporan keuangan desanya belum sepenuhnya sesuai dengan Permendagri No.113 Tahun 2014 dan pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Kompartemen Akuntansi Sektor Publik (KASP) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2015. Dimana dapat dijelaskan pada setiap transaksi yang

terdapat pada buku kas umum seharusnya dicatat terlebih dahulu ke dalam jurnal sesuai dengan saat terjadinya transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas. Selanjutnya membuat Buku Besar guna mengklasifikasikan transaksi berdasarkan akun-akun yang akan diposting ke Neraca Saldo, lalu pembuatan Jurnal Penyesuaian guna menunjukkan nilai akhir hingga 31 Desember tahun terkait, kemudian membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.

1. Buku Kas Umum

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencatat setiap transaksinya pada Buku Kas Umum baik itu pada bagian penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Berikut ini adalah contoh dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu:

- 14 Juni 2017 : Penarikan Dana Desa tahap I sebesar Rp 666.030.000
- 14 Juni 2017 : Pembayaran penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa sebesar Rp 99.500.000
- 14 Juni 2017 :Pembayaran pembelian operasional perkantoran sebesar Rp 92.680.200
- 14 Juni 2017 :Pembayaran kegiatan pembangunan Gedung Desa Suka Maju sebesar Rp 161.016.00
- 21 Juni 2017 : Pembayaran pembelian operasional alat tulis kantor sebesar Rp 4.371.000

Bentuk dari penyajian transaksi tersebut pada Buku Kas Umum milik Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V.1
Buku Kas Umum Desa Suka Maju (sebagian)
Bulan Juni 2017

Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
14 Juni 2017	Penarikan Dana Desa tahap I	666.030.000	
14 Juni 2017	Pembayaran penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa		99.500.000
14 Juni 2017	Pembayaran pembelian operasional perkantoran		92.680.200
14 Juni 2017	Pembayaran pembiayaan kegiatan pembangunan gedung Desa		161.016.000
21 Juni 2017	Pembayaran pembelian operasional alat tulis kantor		4.371.000

Sumber: Buku Kas Umum Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah sudah menyajikan Buku Kas Umum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

2. Buku Pembantu Pajak

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu membuat Buku Pembantu Pajak yang berisikan besaran pajak terhadap suatu aktivitas belanja Pemerintah Desa, pemotongan besaran pajak dan penetoran yang dilakukan oleh pemerintahan desa. Berikut ini adalah Buku Pembantu Pajak yang telah dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang menggambarkan besaran pajak yang dikeluarkan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel V.3
Buku Pembantu Pajak Desa Suka Maju (sebagian)
Bulan Juni 2017

Tanggal	Keterangan	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
14/06/17	00025/KWT/03.10/2017			
	Dibayarkan belanja pakaian dinas Perangkat Desa			
	Potongan pajak PPh pasal 22	40.909	0	1.651.086
	Potongan pajak PPN pusat	272.727	0	1.923.813
14/06/17	00027/KWT/03.10/2017			
	Dibayarkan belanja pemeliharaan bangunan gedung kantor			
	Potongan pajak PPh pasal 22	34.091	0	2.428.359
	Potongan pajak PPN pusat	227.273	0	2.655.632
14/06/17	00029/KWT/03.10/2017			
	Dibayarkan belanja meja dan kursi			
	Potongan pajak PPh pasal 22	143.182	0	2.798.814
	Potongan pajak PPN pusat	954.545	0	3.753.359
21/06/17	Dibayarkan operasional ATK			
	Potongan pajak PPh pasal 22	59.605	0	42.258.979
	Potongan pajak PPN pusat	397.364	0	42.656.343

Sumber: Buku Pembantu Pajak Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan tabel diatas Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencatat seluruh transaksi yang dilakukan ke dalam Buku Pembantu Pajak Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dengan demikian, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah menyajikan Buku Pembantu Pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

3. Buku Bank Desa

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencatat pada Buku Bank Desa yang berisikan berbagai transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas. Berikut Buku Bank Desa Suka Maju Kecamatan Rambah :

**Tabel V.2
Buku Bank Desa Suka Maju (sebagian)
Tahun 2017**

Tang gal	Keterang an Transaksi	Nomor Bukti	Pemasukan		pengeluaran			Saldo (Rp)
			Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarik an (Rp)	Pajak (Rp)	B.Admin (Rp)	
2	3	4	5	6	7	8	9	10
01/01/ 2017	Saldo Awal	-	1.314.100	0	0	0	0	1.314.100
25/01/ 2017	Penyetora n SILPA 2016	0001/S TS/03.1 0/2017	76.101.000	0	0	0	0	77.415.100
31/01/ 2017	Jasa giro bulan Januari	0001/P BBD/0 3.10/20 17	0	11.137	0	0	0	77.426.237
28/02/	Jasa giro	0002/P	0	44.548	0	0	0	77.470.785

2017	bulan Februari	BBD/0 3.10/20 17						
31/03/ 2017	Jasa giro bulan Maret	0003/P BBD/0 3.10/20 17	0	49.352	0	0	0	77.520.137

Sumber: Buku Bank Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah menyajikan Buku Bank Desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

4. Buku Kas Pembantu Kegiatan

Buku Kas Pembantu Kegiatan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah ini digunakan untuk mencatat seluruh jenis kegiatan yang menggunakan Dana Desa, kemudian dicatat sesuai dengan bidang dan kegiatan yang dilaksanakan meliputi bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Berikut ini Buku Kas Pembantu Kegiatan pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang merincikan tentang pengeluaran yang dilakukan oleh Desa Suka Maju baik itu bidang penyelenggaraan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang terjadi di Desa Suka Maj

Tabel V.4
Buku Kas Pembantu Kegiatan
Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Tahun Anggaran 2017

1. Bidang : 01 Penyelenggaraan Pemerintah Desa

2. Kegiatan : 01.01 Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan

No	Tanggal	Uraian	penerimaan		No mor	pengeluaran		Juml ah	Saldo Kas (Rupiah)
			Dari Benda hara	Swadaya Masyaraka t		Bela nja Bar ang dan Jasa	Belan ja Moda l		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	14/06/2017	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	99.500.000	0	0003 /SPP /03. 10/2 017	0	0	0	99.500.000
2.	19/12/2017	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	139.300.000	0	0034 /SPP /03. 10/2 017	0	0	0	238.800.000
3.	Tunjangan Kepala	1.250.000	0	0038/SPP/0 3.10/2017	0	0	0	0	240.050.000

Desa									
------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan tabel di atas Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menyajikan seluruh penerimaan dan pengeluaran desa dalam Buku Kas Pembantu Kegiatan yang berkaitan dengan seluruh pembiayaan yang menggunakan Dana Desa. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah menyajikan Buku Kas Pembantu Kegiatan sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

Setelah semua bukti-bukti transaksi di catat maka tahap selanjutnya yang harus kita lakukan adalah mengelompokkan bukti-bukti transaksi yang sejenis pada buku besar. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat Buku Besar sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015. Maka, seharusnya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu membuat Buku Besar seperti yang disajikan berikut.

**Tabel V.5
 Buku Besar
 Bulan Juni 2017**

Nama Akun: Kas di Bendahara

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit

						(Rp)
01/06/17	Saldo awal					
14/06/17	Posting		666.030.000		666.030.000	
14/06/17	Posting			99.500.000	566.530.000	
14/06/17	Posting			92.680.200	473.849.800	
14/06/17	Posting			161.016.000	312.833.800	
21/06/17	posting			4.371.000	308.462.800	
Total					308.462.800	

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis Tahun 2019

Tabel V.6
Buku Besar
Bulan Juni 2017

Nama Akun: Alokasi Dana Desa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/06/17	Saldo awal					
14 /06/17	Alokasi Dana Desa			666.030.000		666.030.000
total						666.030.000

Sumber: Hasil pengolahan data penulis Tahun 2019

Tabel V.7
Buku Besar
Bulan Juni 2017

Nama Akun: Belanja Modal Gedung

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/06/17	Saldo awal					
14/06/17	Belanja modal gedung		161.016.000		161.016.000	
Total					161.016.000	

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis Tahun 2019

**Tabel V.8
Buku Besar
Bulan Juni 2017**

Nama Akun: Belanja Penghasilan Tetap

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/06/17	Saldo awal					
14/06/17	Belanja penghasilan tetap		99.500.000		99.500.000	
Total					99.500.000	

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis Tahun 2019

**Tabel V.9
Buku Besar
Bulan Juni 2017**

Nama Akun: Belanja Operasional Perkantoran

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/06/17	Saldo awal					
14/06/17	Belanja operasional perkantoran		92.680.200		92.680.200	
21/06/17	Belanja operasional alat tulis kantor		4.371.000		97.051.200	
Total					97.051.200	

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis Tahun 2019

Tahap berikutnya kita harus menyusun neraca saldo pada akhir periode akuntansi untuk Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Namun, Desa Suka Maju tidak membuat Neraca Saldo sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015. Seharusnya, Desa Suka Maju membuat Nerca Saldo Sesuai Dengan

yang telah ditetapkan oleh Pedoman Asistensi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015 seperti berikut ini

Tabel V.10
Neraca Saldo
Bulan Juni 2017

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Juni 2017	Kas di Bendahara	308.462.800	
	Alokasi Dana Desa		666.030.000
	Belanja modal gedung	161.016.000	
	Belanja penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	99.500.000	
	Belanja operasional perkantoran	97.051.200	
Total		666.030.000	666.030.000

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis Tahun 2019

Setelah membuat Neraca Saldo siklus selanjutnya yang harus dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah menyusun Jurnal Penyesuaian, karena Desa Suka Maju masih menggunakan dasar pengakuan Basis Kas. Tujuan dilakukannya penyesuaian adalah untuk melaporkan semua pendapatan, belanja, nilai aset pada tanggal neraca dan kewajiban pada tanggal neraca. Seharusnya dasar pengakuan yang digunakan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah menggunakan dasar pengakuan

basis akrual. Berikut ini adalah beberapa contoh transaksi yang memerlukan penyesuaian:

a. Beban Bahan Habis Pakai (Perlengkapan)

Perlengkapan adalah aset yang digunakan untuk dipakai dalam kegiatan operasional entitas sehari-hari. Yang termasuk kedalam perlengkapan ini adalah yaitu yang penggunaannya bersifat sementara tapi terus menerus digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti alat tulis kantor. Setiap perlengkapan yang di beli dalam satu tahun fiskal itu akan berpengaruh kepada biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat jurnal penyesuaian pada perlengkapan operasional kantor milik Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Seharusnya, Desa Suka Maju harus mencatat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan operasional kantor milik Desa Suka Maju agar dapat diketahui berapa total perlengkapan yang masih tersisa di akhir tahun setiap periode. Berikut ini contoh pembuatan jurnal penyesuaian untuk perlengkapan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu :

Misalnya:

14 Juni 2017 : Pembayaran pembelian operasional perkantoran Rp
92.680.200

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2017:

Beban bahan habis pakai Rp 92.680.000

Persediaan bahan habis pakai Rp 92.680.000

21 Juni 2017 : Pembayaran pembelian operasional Alat Tulis Kantor (ATK) sebesar Rp 4.371.000

Jurnal Penyesuaian:

31 Desember 2017 :

Beban bahan habis pakai	Rp 4.371.000
Persediaan bahan habis pakai	Rp 4.371.000

b. Aset Tetap

Pada neraca, aset tetap peralatan dan mesin tahun 2017 senilai Rp 31.500.000, gedung dan bangunan pada tahun 2017 senilai Rp 272.269.800, serta jalan, jaringan dan instalasi pada tahun 2017 senilai Rp737.233.550. umur ekonomis ditaksir 5 tahun (peralatan dan mesin), 10 tahun (gedung dan bangunan), dan 20 tahun (jalan, jaringan dan instalasi) dan dianggap tanpa nilai residu. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak mencatat penyusutan aset tetap yang telah diperoleh. Dimana, seharusnya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini mencatat penyusutan aset selama tahun 2017. Penyusutan ini hanya berlaku untuk seluruh aset tetap yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun kecuali tanah. Berikut ini adalah penyusutan aset tetap yang dapat dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu untuk Tahun 2017.

Penyusutan Peralatan dan Mesin

$$\text{Pertahun} = \text{Rp } 31.500.000 : 5 = \text{Rp } 6.300.000$$

Jurnal yang seharusnya dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebelum tutup buku adalah:

31 Des 2017:

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 6.300.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 6.300.000

Jurnal koreksi untuk pencatatan penyusutan aset tetap setelah tutup buku adalah:

31 Desember 2017 :

Laba ditahan	Rp 6.300.000
Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	Rp 6.300.000

Penyusutan untuk gedung dan bangunan

Pertahun = Rp 272. 269.800 : 10 = Rp 27.226.980

Jurnal yang seharusnya dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebelum tutup buku adalah:

31 Desember 2017 :

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 27.226.980
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 27.226.980

Jurnal koreksi untuk pencatatan penyusutan aset tetap setelah tutup buku adalah:

31 Desember 2017 :

Laba ditahan	Rp 27.226.980
Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	Rp 27.226.980

Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Pertahun = Rp737.233.550 :20 = Rp 36.861.677

Jurnal yang seharusnya dilakukan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebelum tutup buku adalah:

31 Desember 2017 :

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp 36.861.667

Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp 36.861.667

Jurnal koreksi untuk pencatatan penyusutan aset tetap setelah tutup buku adalah:

31 Desember 2017 :

Laba ditahan Rp 36.861.667

Akumulasi penyusutan jalan, jaringan dan instalasi Rp 36.861.667

Berdasarkan penjelasan diatas, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah dengan adanya kegiatan yang dilakukan seperti adanya pembangunan gedung, jalan, jaringan instalasi seharusnya hal tersebut menambah jumlah saldo laba akun aset tetap jalan, jaringan dan instalasi yang seharusnya tersaji dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Namun Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak melakukan penambahan jumlah kedalam saldo akun gedung, jalan, jaringan dan instalasi.

Setelah dilakukan wawancara terhadap Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu hal ini terjadi dikarenakan masih kurangnya bimbingan teknis dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dalam tata cara penyusunan Laporan Kekayaan Milik Desa yang sesungguhnya. Sehingga nilai aset tetap seperti mesin, gedung, jalan, jaringan dan instalasi yang dimiliki oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang disajikan dalam laporan

Kekayaan Milik Desa bukanlah nilai yang sebenarnya. Hal tersebut berdampak pada tingginya Saldo Anggaran Lebih dalam Laporan Kekayaan Milik Desa yang dikarenakan tidak adanya pengakuan beban dalam penyusutan setelah berlalunya periode.

C. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menggambarkan tentang informasi pendapatan, belanja, transfer, surplus,./defisit, dan pembiayaan dari Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Laporan Realisasi ini sekurang-kurangnya dilaporkan sekali dalam setahun. Laporan Realisasi Anggaran Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sudah membuat format dan unsur nya sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

Tabel V.11
Laporan Realisasi Anggaran Dan Belanja
Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Tahun anggaran 2017

Kode	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang)
Rek				(Rp)

1.	PENDAPATAN			
1.1	Pendapatan Asli Desa	5.714.100	6.411.835	(697.735)
1.1.1	Hasil Usaha Desa	4.400.000	4.400.000	0
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.314.100	2.011.835	(697.735)
1.2	Pendapatan Transfer	1.524.056.300	1.525.264.700	(1.208.400)
1.2.1	Dana Desa	841.610.000	841.610.000	0
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	0	21.153.500	(21.153.500)
1.2.3	Alokasi Dana Desa	682.446.300	662.501.200	19.945.100
	JUMLAH PENDAPATAN	1.529.770.400	1.531.676.535	(1.906.135)
2.	BELANJA			
2.1	Belanja Desa	1.605.871.400	1.575.115.400	30.756.000
2.1.1	Belanja Pegawai	240.050.000	240.050.000	0
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	303.688.600	283.111.050	20.577.550
2.1.3	Belanja Modal	1.062.132.800	1.051.954.350	10.178.450
	JUMLAH BELANJA	1.605.871.400	1.575.115.400	30.756.000
	SURPLUS/(DEFISIT)	(76.101.000)	(43.438.865)	(32.662.135)
3.	PEMBIAYAAN			
3.1	Penerimaan Pembiayaan	76.101.000	76.101.000	0
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	76.101.000	76.101.000	0

	JUMLAH PEMBIAYAAN	76.101.000	76.101.000	0
	SISA LEBIH (KURANG)	0	32.662.135	(32.662.135)
	PERHITUNGAN ANGGARAN			

Sumber: Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan tabel di atas Laporan Realisasi Anggaran Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu itu berisi tentang pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

D. Laporan Kekayaan Milik Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Laporan Kekayaan Milik Desa adalah laporan yang menggambarkan adanya selisih antara aset yang dimiliki oleh desa dengan jumlah kewajiban yang dimiliki oleh desa sampai dengan tanggal 31 Desember satu tahun tertentu. Laporan Kekayaan Milik Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini telah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015. Namun, walaupun dalam Laporan Kekayaan Milik Desa yang disajikan oleh Desa Suka Maju Kecamatan Rambah telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Suherdi ST selaku Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adanya beberapa kesalahan yang terjadi dalam penyajian asset tetap di Laporan Kekayaan Milik Desa tersebut disebabkan masih kurangnya bimbingan teknis secara khusus yang berkelanjutan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu kepada Perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.



BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan serta saran yang bermanfaat untuk peneliti berikutnya yaitu sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Pada Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu masih menggunakan dasar pencatatan *single entry* atau sistem pencatatan buku tunggal.
2. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saat kas diterima atau dikeluarkan masih menggunakan basis kas.
3. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak mencatat penyesuaian di setiap akhir periode akuntansi.
4. Dalam penyusunan Laporan Kekaayaan Milik Desa, Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tidak melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap.
5. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu belum membuat laporan keuangannya berdasarkan dengan Pedoman Asistensi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

B. Saran

1. Alangkah baiknya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menggunakan sistem pencatatan tata buku berpasangan (*double entry*).

2. Sebaiknya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu menggunakan basis akrual (*accrual basic*) sebagai dasar pencatatan.
3. Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya menghitung penyesuaian berdasarkan ketentuan yang berlaku.
4. Sebaiknya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dalam menyusun laporan keuangan desa sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.
5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menyatukan informasi dari berbagai pihak seperti masyarakat desa dalam mengumpulkan data untuk menilai kinerja perangkat Desa setempat.



DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. Muhammad Syam Kusufi. 2018. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Muhammad. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Riau.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald.E dkk. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah-Intermediate Accounting Volume 1. Edisi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Nordiawan, Dedi. 2016. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Riahi, Ahmed Belkaoui. 2011. Teori Akuntansi Buku Satu Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Rina Eka Vismala. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi pada Pemerintah Desa Sidomulyo di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Jurusan Akuntansi, Universitas Riau.
- Sasangko, Catur dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, Carl S dkk. 2016. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliansyah, Rusmianto. 2016. Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa. Jakarta: Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2014.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau